



STUDI EKSPLORASI PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK DALAM BERKARYA KRIYA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATURETNO

Marafendi Nurpradana dan Syafii[✉]

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Dibimbingkan Mei 2016

Keywords:
*Utilization of waste plastic,
craft work, character
education*

Abstrak

Limbah plastik merupakan limbah yang sulit terurai, untuk menguranginya perlu tindakan nyata. Penelitian ini berupaya mengubah limbah plastik menjadi karya seni kriya yang indah dan dapat dimanfaatkan, melalui pembelajaran seni rupa. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji proses pemanfaatan limbah plastik serta kemampuan siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Baturetno dalam berkarya kriya. Langkah-langkah penelitian ini meliputi tahap studi pendahuluan dan survei sekolah, pengamatan terkendali, pengamatan terkendali pertemuan pertama, pengamatan terkendali pertemuan kedua. Hasil penelitian menunjukkan proses berkarya berlangsung dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan Scientific. Hasil akumulasi kemampuan siswa dalam berkarya kriya menunjukkan 91,2 % (31 siswa) memperoleh nilai dengan rentang skor 3,21 – 4 (kategori sangat baik) dan sebesar 8,8 % (3 siswa) memperoleh nilai dengan rentang skor 2,41 – 3,20 (kategori baik). Pada proses pembelajaran siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Dalam tahap pembuatan karya, siswa terlihat bersungguh-sungguh dengan menyediakan alat dan bahan serta mengumpulkan hasil karya tepat waktu. Hasil karya seni kriya tiga dimensi sesuai dengan desain yang dibuat sebelumnya. Saran dari peneliti guru sebaiknya dapat memilih media pembelajaran tiga dimensi berkarya seni kriya yang tepat supaya siswa lebih kreatif serta maksimal dalam berkarya seni. Selain itu guru sebaiknya mengembangkan lebih baik lagi kemampuan siswa dalam hal menganalisis objek visual apa saja yang digunakan untuk membuat seni kriya supaya siswa lebih memiliki rasa ingin tahu dan lebih komunikatif.

Abstract

Waste plastic is damp rubbish which is difficult to be separated and reduced, in order to decrease the amount of plastic rubbish needs a real action. The purpose of the research is to observe the process of waste plastic also the ability of the student of X IPA 4 SMA Negeri 1 Baturetno in crafting. The step of this research such as preface study and school survey, restrained observation, first meeting, restrained observation and second meetig. This research uses Scientific approach when doing the research in learning activities of crafting. The accumulation of the students' ability of crafting show 91,2% (31 student) get score 3,21-4 (best category) and 8,8% (3 student) get score 2,41-3,32 (good category). While the learning process, the students look enthusiastic to follow the learning activities. In the crafting process, students look enthusiastic when prepare tools, materials and collect the result on time. As result of the three dimension crafting are suitable with the previous design. The advice from researchers are teachers should choose the more appropriate learning media and be prepared before learning. Moreover, the teacher should develop the increase of ability of the student in analyzing visual object which is used to make craft in order to make the student more curious and communicative.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B5 Lantai 2 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email : senirupa@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Limbah merupakan masalah yang tak akan ada habisnya. Produksi limbah seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, semakin meningkat pula limbah yang akan diproduksi. Limbah sering kali dianggap sebagai sesuatu yang mengganggu, baik pandangan hingga kesehatan. (<http://staff.uny.ac.id>).

Menurut Latifah (2011) limbah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan dan proses produksi, baik pada skala rumah tangga, industri, pertambangan, dan sebagainya.

Limbah plastik yang semula tidak layak dipandang, dengan kreativitas yang dimiliki maka akan menjadi barang yang lebih bermanfaat dan lebih indah dipandang. Kriya yang berasal dari limbah plastik tersebut juga sangat mungkin diberikan kepada siswa-siswi SMA sebagai pembelajaran seni rupa. Selain dapat meminimalisir jumlah sampah di lingkungan sekitar, keterampilan ini dapat menjadi media pembelajaran berkreasi yang kreatif bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA).

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Baturetno sebagai objek penelitian karena di lingkungan lokasi penelitian banyak limbah-limbah plastik terutama botol bekas yang belum dimanfaatkan dan diolah menjadi barang yang bernilai guna. Berkenaan dengan itu peneliti akan mengadakan penelitian dengan mengeksplorasi limbah plastik berupa botol bekas untuk berkarya kriya yang akan dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Baturetno, sehingga siswa dapat memiliki pengalaman dalam menciptakan karya seni kriya dengan mengubah limbah plastik menjadi karya seni yang indah dan bermanfaat (Syakir dan Verayanti, 2002).

Berkenaan dengan paparan tersebut penelitian ini berupaya mengkaji tentang proses pemanfaatan limbah plastik dan kemampuan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Baturetno dalam berkarya kriya. Selaras dengan kajian

tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan proses pemanfaatan limbah plastik dalam berkarya kriya, serta menjelaskan dan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Baturetno dalam berkarya kriya dengan memanfaatkan limbah plastik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian eksploratif. Menurut Arikunto (2010: 14), penelitian eksploratif merupakan penelitian yang berusaha menggali tentang sebab-sebab terjadinya sesuatu. Penelitian yang bersifat eksploratif juga berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan yang sedang atau dapat terjadi.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi : (1) tahap studi pendahuluan dan survei sekolah; (2) pengamatan terkendali; (3) pengamatan terkendali pertemuan pertama; (4) pengamatan terkendali pertemuan kedua.

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Baturetno yang berada di desa Watu Agung, kecamatan Baturatno, kabupaten Wonogiri, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X IPA 4 dengan jumlah 34 siswa dan guru mata pelajaran seni rupa. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) terkendali, interview (wawancara) dan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan anjuran yang telah diungkapkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2009; Syafii, 2013), yaitu melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan (verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pemanfaatan Limbah Plastik dalam Berkarya Kriya pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baturetno

Proses pemanfaatan limbah plastik dalam berkarya kriya berlangsung dalam kegiatan pembelajaran seni rupa. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan di X IPA 4 SMA Negeri 1 Baturetno. Bentuk kegiatan pembelajaran mengacu pada kompetensi dasar “Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model”. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Selasa pada jam ke 7-8 atau pukul 12.15 WIB dan berakhir pada pukul 13.45 WIB. Proses pembelajaran menggunakan alokasi waktu 4x45 menit yang terbagi dalam dua pengamatan terkendali (dua kali pertemuan), yaitu pengamatan terkendali pertemuan pertama dan 2 gamatan terkendali pertemuan kedua.

Sebelum melaksanakan kegiatan pengamatan terkendali pertemuan pertama, peneliti terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan pembelajaran yang direncanakan adalah (1) Siswa dapat menghayati karya seni kriya berbahan limbah plastik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan; (2) Siswa dapat mengamalkan karya seni kriya berbahan limbah plastik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan; (3) Siswa dapat responsif dan pro-aktif dalam mengapresiasi jenis karya seni kriya berbahan limbah plastik; (4) Siswa dapat bersikap peduli terhadap lingkungan dan berkarya seni kriya berbahan limbah plastik; (5) Siswa dapat bersikap menghargai karya seni kriya berbahan limbah plastik dan pembuatnya; (6) Siswa dapat menjelaskan bahan dalam proses berkarya seni kriya berbahan limbah plastik; (7) Siswa dapat menjelaskan media dalam proses berkarya seni kriya berbahan limbah plastik; (8) Siswa menjelaskan teknik dalam proses berkarya seni kriya berbahan limbah plastik; (9) Siswa menjelaskan prosedur berkarya seni kriya berbahan limbah plastik; (10) Siswa dapat menggambar desain karya berdasarkan pengamatan objek dengan teknik tertentu (cat

air, pastel, pensil warna, dan tinta) berdasarkan motif pengembangan. Materi pembelajaran meliputi (1) media berkarya seni kriya dengan memanfaatkan bahan limbah; (2) menggambar desain seni kriya tiga dimensi.

Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan Scientific dengan proses pengalaman belajar meliputi (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi dan mencoba. Metode pembelajaran menggunakan metode diskusi dan penugasan. Media pembelajaran yang digunakan adalah contoh gambar desain karya seni kriya tiga dimensi, papan tulis, white board, power point, dan LCD/ projector. Sedangkan media berkarya yang digunakan untuk menggambar desain karya seni kriya tiga dimensi adalah: (1) kertas A3; (2) cat air; (3) krayon; (4) kuas; (5) palet; (6) pensil warna; (7) penghapus; (8) penggaris; dan (9) pensil. Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, evaluasi tersebut terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu (1) spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan; (4) keterampilan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam pengamatan terkendali pertemuan pertama, langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh keseluruhan siswa yang berjumlah 34 siswa.

Hasil evaluasi pengamatan terkendali pertemuan pertama terdiri dari penilaian sikap spiritual, sikap sosial, penilaian angket pengetahuan, dan kemampuan menggambar desain. Hasil penilaian sikap spiritual secara keseluruhan siswa telah mampu berdo'a dengan khikmat sebelum melaksanakan pembelajaran, bersyukur dalam menghayati karya seni kriya berbahan limbah plastik, mengamalkan karya seni kriya berbahan limbah plastik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan, serta telah melaksanakan berdo'a dengan khikmat sesudah melaksanakan pembelajaran. Hal itu terbukti dengan hasil penilaian sebesar 79,40% (27 siswa) berada pada kategori sangat

baik, serta sebesar 20,60% (7 siswa) dalam kategori baik.

Pada penilaian sikap sosial sebesar 8,80% (3 siswa) berada pada kategori sangat baik, dalam kategori baik sebesar 79,40% (27 siswa), dalam kategori cukup sebesar 11,80% (4 siswa). Hal ini menunjukkan rata-rata penilaian sikap sosial secara keseluruhan siswa sering menunjukkan perilaku responsif dan proaktif dalam mengapresiasi jenis karya seni kriya berbahan limbah plastik, peduli terhadap lingkungan dan berkarya seni kriya berbahan limbah plastik, menghargai karya seni kriya berbahan limbah plastik dan pembuatnya. Hasil penilaian angket pengetahuan sebesar 82,40% (28 siswa) berada pada kategori sangat baik, serta dalam kategori baik sebesar 17,60% (6 siswa). Berdasarkan penilaian tersebut dapat diketahui siswa telah memahami materi tentang seni kriya dengan memanfaatkan limbah plastik, selain itu siswa juga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan guru melalui angket pengetahuan.

Hasil penilaian kemampuan menggambar desain menunjukkan rata-rata secara keseluruhan dalam penilaian kemampuan menggambar desain siswa sangat baik dalam menentukan ide karya, memiliki kesesuaian tema yaitu karya kriya dari limbah plastik, pembuatan desain telah dibuat sendiri tanpa campur tangan orang lain (memiliki keaslian dalam pembuatan desain), kreatif dalam pembuatan desain, serta siswa mengumpulkan tugas pembuatan gambar desain tepat pada waktu yang telah ditentukan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang diperoleh siswa, bahwa sebesar 94,10% (32 siswa) berada pada kategori sangat baik dan dalam kategori baik sebesar 5,90% (2 siswa).

Pelaksanaan pembelajaran dalam pengamatan terkendali pertemuan kedua tujuan pembelajaran yang telah disusun dan dituliskan adalah (1) Siswa dapat membuat karya seni kriya tiga dimensi berbahan limbah plastik berdasarkan desain yang telah dibuat; (2) Siswa

dapat menyajikan karya seni kriya tiga dimensi berbahan limbah plastik dalam bentuk pemajangan di kelas.

Materi pembelajaran yang akan ditempuh yaitu proses berkarya seni kriya tiga dimensi dengan memanfaatkan limbah plastik berdasarkan model. Pembelajaran yang akan ditempuh menggunakan pendekatan Scientific dengan pengalaman belajar yang ditempuh siswa yaitu mengasosiasikan/ mengolah informasi dan mengkomunikasikan hasil karya.

Metode pembelajaran menggunakan metode diskusi dan penugasan. Media pembelajaran meliputi contoh karya power point, papan tulis, dan LCD/ proyektor. Sedangkan media berkarya yaitu media yang digunakan siswa dalam membuat karya berupa alat (pensil, penghapus, pensil warna/ pastel/ cat cair, solder, *cutter* dan lem), bahan (limbah plastik seperti toples, botol plastik, plastik detergen), dan menggunakan teknik konstruksi.

Evaluasi pembelajaran atau penilaian yang digunakan adalah uji praktik membuat karya seni kriya tiga dimensi dengan memanfaatkan limbah plastik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam pengamatan terkendali pertemuan kedua, langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh keseluruhan siswa yang berjumlah 34 siswa.

Kemampuan Siswa Kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Baturetno dalam Berkarya Seni Kriya Berbahan Limbah Plastik

Hasil penilaian kemampuan membuat karya seni kriya tiga dimensi berbahan limbah plastik siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 dapat dilihat sebesar 91,20% (31 siswa) yang memiliki rentang skor 3,21 - 4 (sangat baik), sebesar 8,80% (3 siswa) yang memiliki rentang skor 2,41 -3,20 (baik), serta tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan rentang skor cukup, kurang, dan sangat kurang. Hal ini menunjukkan rata-rata secara keseluruhan

dalam penilaian kemampuan membuat karya seni kriya tiga dimensi berbahan limbah plastik, siswa sangat baik dalam pembuatan ide karya, memiliki kesesuaian terhadap tema yang telah ditentukan oleh guru yaitu karya berbahan limbah plastik, pembuatan karya dibuat sendiri tanpa campur tangan orang lain (memiliki keaslian dalam pembuatan karya), kreatif dalam pembuatan karya, serta siswa mengumpulkan tugas membuat karya seni kriya tiga dimensi berbahan limbah plastik tepat pada waktu yang telah ditentukan oleh guru.

Hasil penilaian sikap spiritual, sosial, pengetahuan, kemampuan menggambar desain dan kemampuan berkarya seni kriya tiga dimensi berbahan limbah plastik kemudian diakumulasikan untuk mengetahui hasil rata-rata kemampuan siswa Kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Baturetno dalam berkarya seni kriya berbahan limbah plastik. Berdasarkan hasil akumulasi penilaian diperoleh hasil sebesar 91,2 % (31 siswa) memperoleh nilai dengan rentang skor 3,21 – 4 (kategori sangat baik), sebesar 8,8 % (3 siswa) memperoleh nilai dengan rentang skor 2,41 – 3,20 (kategori baik), serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan rentang skor 1,61 – 2,40; 0,81 – 1,60; dan 0,00 – 0,80 (kategori cukup, kurang, dan sangat kurang).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil karya siswa tergolong pada kategori sangat baik. Secara keseluruhan 34 siswa pada proses pembelajaran

3 t antusias dalam mengikuti kegiatan Dalam tahap pembuatan karya, siswa juga terlihat bersungguh-sungguh dengan menyediakan alat dan bahan serta mengumpulkan hasil karya tepat pada waktu yang ditentukan oleh Guru. Hasil karya seni kriya tiga dimensi sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Dengan demikian pembelajaran seni kriya dengan memanfaatan limbah plastik siswa kelas X IPA 4 SMA

Negeri 1 Baturetno dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arifin, Zaenal. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Atmosudirdjo, P. 1996. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Kaunika
- Bastomi, Suwaji. 2012. *Estetika Kriya Kontemporer dan Kritiknya*. Semarang: UNNES.
- Daryanto, H. 2005. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dedy Sugono, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Gibson, J.L. et. al. 1996. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga Terjemahan
- Kisbiyah, Yayah dan Atiqa Sabardila. 2004. *Pendidikan Apresiasi Seni: Wacana dan Praktik untuk Toleransi Budaya*. Surakarta: PSBPS UMS
- Kristanto, Philip. 2006. *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mudzakir, Djauzi. 2002. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moenir, H.A.S. 1998. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong , Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong , Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Nurhayati, Nunung. 2013. *Pencemaran Lingkungan*. Bandung: Yrama Widya
- Rifa' I, Achmad dan Catharina. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES press
- Robbin. 2007. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. Online: <http://www.blogspot.com/ meningkatkan-kemampuan-menulis-karangan-narasi.html>
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alphabeta
- Sardjiyo, dkk. 2013. *Pendidikan IPS di SD*. Banten: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumaryanto, Totok F. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: UNNES Press
- Sumiati dan Asra, M. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sunarto dan Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sunarya, Ketut. I. 2008. *Seni Kriya Sebuah Kajian Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: FBS.
- Suryabrata, Sumardi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafii. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Seni Rupa*. Semarang: Jurusan Seni Rupa.
- Syakir dan Verayanti. 2002. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik*, Jakarta: Erlangga.
- Wardani, dkk. 2013. *Perspektif Pendidikan SD*. Banten: Universitas Terbuka.
- <http://digilib.petra.ac.id> Diakses tanggal 17 Juni 2015
- <http://staff.uny.ac.id/ppmpelatihan-pemanfaatan-limbah-kertas.pdf>. Diakses tanggal 20 Juni 2015
- <http://nurullatifah.wordpress.com/2011/07/07/limbah-organik-anorganik-dan-B3>. Diakses tanggal 22 Juni 2015
- <http://www.wikimu.com>. Diakses tanggal 12 Agustus 2014
- <http://anggitafelina.wordpress.com/pencemaran-sampah-plastik-dan-cara-penanggulangannya>, diakses tanggal 12 Agustus 2014
- <http://www.kria.fsrdf.itb.ac.id>, 10 Agustus 2014
- <http://mazgun.wordpress.com/seni-kriya-nusantara>, diakses tanggal 10 Agustus 2014
- https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_eksploratif. diakses tanggal 28 Juni 2016